

BAB 4

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Penentuan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini sampel yang diambil sebagai responden adalah 50 orang yang terlibat dalam pelaksanaan proyek pelebaran jalan Palantaran – Kasongan, dengan rincian sebagai berikut :

1. Dari konsultan : 15 orang
2. Dari staf proyek : 13 orang
3. Dari kontraktor : 22 orang

4.2. Uji Kuesioner

Sebagai langkah awal dilakukan penyebaran kuesioner kepada 31 orang sebagai responden. Setelah kuesioner diisi oleh responden, selanjutnya dilakukan kelayakan kuesioner, yaitu uji butir, validitas dan reliabilitas.

4.2.1. Uji Butir

Uji Hipotesis :

$H_0: r_c < 0,3$: variabel tidak terpilih

$H_1: r_c \geq 0,3$: variabel terpilih

Dengan menggunakan bantuan program SPSS, koefisien korelasi terkoreksi didapatkan dari *Corrected Item-Total Correlation* sebagai berikut :

Tabel 4.1. Hasil Uji Butir Setiap Indikator

Variabel	Indikator	Pernyataan	r_c	Keterangan
Pendidikan Formal (X_1)	X_{11}	Tingkat pendidikan	0,508	Terpilih
	X_{12}	Spesialisasi pendidikan	0,630	Terpilih
	X_{13}	Akreditasi lembaga pendidikan	0,704	Terpilih
Keahlian (X_2)	X_{21}	Kualifikasi keahlian	0,892	Terpilih
	X_{22}	Jenis keahlian	0,925	Terpilih
Pengalaman kerja (X_3)	X_{31}	Kurun waktu pengalaman kerja sejenis	0,799	Terpilih
Pendidikan Informal (X_4)	X_{41}	Intensitas pendidikan informal	0,762	Terpilih
	X_{42}	Spesialisasi pendidikan informal	0,831	Terpilih
	X_{43}	Akreditasi lembaga pendidikan informal	0,897	Terpilih
Kemampuan pendukung (X_5)	X_{51}	Kemampuan bahasa	0,820	Terpilih
	X_{52}	Kemampuan budaya	0,857	Terpilih
	X_{53}	Pemahaman wilayah	0,824	Terpilih
Kinerja Waktu Pelaksanaan (Y)	Y_1	Ketepatan waktu sesuai kontrak	0,746	Terpilih
	Y_2	Ketepatan kualitas gambar kerja sesuai TOR	0,530	Terpilih
	Y_3	Ketepatan spesifikasi sesuai TOR	0,475	Terpilih
	Y_4	Ketepatan perhitungan harga sesuai TOR	0,509	Terpilih
	Y_5	Intensitas perubahan pada tahap pelaksanaan	0,577	Terpilih

Sumber : Hasil Perhitungan Lampiran 3

Keterangan :

$$r = \frac{n(\sum x \cdot x_{total}) - (\sum x)(\sum x_{total})}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)} \sqrt{(n \sum x_{total}^2 - (\sum x_{total})^2)}}$$

$$r_c = \frac{r \cdot S_t - S_b}{\sqrt{S_t^2 + S_b^2 - 2 \cdot r \cdot S_b \cdot S_t}}$$

dimana :

x : skor butir pernyataan

x_{total} : skor butir pernyataan total

r : koefisien korelasi antara skor butir pernyataan dan skor butir pernyataan total

r_c : koefisien korelasi terkoreksi

S_b : standar deviasi skor butir pernyataan

S_t : standar deviasi skor butir pernyataan total

n : jumlah responden

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa semua *Corrected Item-Total Correlation*, yaitu

$r_c > 0,3$, maka H_0 ditolak, berarti indikator X_{11} sampai Y_5 terpilih, sehingga layak

digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.2.2. Uji Validitas

Setelah dilakukan uji butir selanjutnya dilakukan uji validitas. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan.

a. Uji *Keiser Meyer Olkin (KMO)* dan Uji *Bartlett*

Uji KMO dan uji Bartlett adalah uji kemampuan membentuk faktor.

- Jika nilai KMO dan Bartlett $\leq 0,5$, variabel tidak dapat diurai menjadi sejumlah faktor.
- Jika nilai KMO dan Bartlett $> 0,5$, variabel dapat diurai menjadi sejumlah faktor.

Dengan bantuan program SPSS didapatkan sebagai berikut :

Tabel 4.2. Hasil Uji KMO dan Bartlett

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.663
Approx. Chi-Square		470.006
Bartlett's Test of Sphericity	df	66
	Sig.	.000

Sumber : Hasil Perhitungan Lampiran 4

Tabel 4.2. memperlihatkan nilai KMO and Bartlett's test dari ke enam variabel bernilai di atas nilai 0,5, maka variabel dapat diurai menjadi sejumlah faktor.

b. *Total Variance Explained*

Total Variance Explained menjelaskan penyebaran varians faktor, menjelaskan *Extraction Sums of Squared Loadings*, jika nilai *Extraction Sums of Squared Loadings* kumulatif 60%, maka dikatakan bahwa data valid, dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Dengan bantuan program SPSS didapatkan *Total Variance Explained* sebagai berikut :

Tabel 4.3. *Total Variance Explained*

Factor	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	8.117	67.645	67.645	7.818	65.147	65.147
2	1.198	9.986	77.631			
3	.899	7.488	85.119			
4	.527	4.389	89.508			
5	.392	3.270	92.778			
6	.279	2.327	95.104			
7	.257	2.138	97.242			
8	.136	1.130	98.372			
9	.119	.988	99.360			
10	.057	.475	99.835			
11	.016	.131	99.965			
12	.004	.035	100.000			

Extraction Method: Principal Axis Factoring.

Sumber : Hasil Perhitungan Lampiran 4

Tabel 4.3. menjelaskan *Extraction Sums of Squared Loadings* kumulatif 60%, maka dapat disimpulkan bahwa data dari keenam variabel tersebut valid, dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.2.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner yang digunakan adalah uji Cronbach's Alpha. Uji

hipotesis :

H_0 : $\leq 0,6$: kuesioner tidak reliabel

H_1 : $> 0,6$: kuesioner reliabel

Dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh nilai Cronbach's Apha sebagai berikut :.

Tabel 4.4. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha

Variabel	Indikator	Pernyataan Kuesioner	Cronbach's Alpha
X ₁	x ₁₁	Tingkat pendidikan	0,946
	x ₁₂	Spesialisasi pendidikan	0,944
	x ₁₃	Akreditasi lembaga pendidikan	0,942
X ₂	x ₂₁	Kualifikasi keahlian	0,939
	x ₂₂	Jenis keahlian	0,938
X ₃	x ₃₁	Kurun waktu pengalaman kerja sejenis	0,940
X ₄	x ₄₁	Intensitas pendidikan informal	0,941
	x ₄₂	Spesialisasi pendidikan informal	0,940
	x ₄₃	Akreditasi lembaga pendidikan informal	0,939
X ₅	x ₅₁	Kemampuan bahasa	0,940
	x ₅₂	Kemampuan budaya	0,939
	x ₅₃	Pemahaman wilayah	0,940
Y	y ₁	Ketepatan waktu sesuai kontrak	0,941
	y ₂	Ketepatan kualitas gambar kerja sesuai TOR	0,947
	y ₃	Ketepatan spesifikasi sesuai TOR	0,948
	y ₄	Ketepatan perhitungan harga sesuai TOR	0,946
	y ₅	Intensitas perubahan pada tahap pelaksanaan	0,948

Sumber : Hasil Perhitungan Lampiran 3

Dari tabel 4.4. didapatkan semua nilai $>0,6$, maka H_0 ditolak, berarti keseluruhan variabel kuesioner tersebut cukup reliabel atau konsisten dalam melakukan fungsi ukurnya.

Keterangan :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_t^2} \right)$$

dimana :

- α : nilai Cronbach's Alpha
- k : jumlah variabel pernyataan
- S_i^2 : nilai varians dari setiap pernyataan variabel
- S_t^2 : nilai varians dari total pernyataan variabel

4.3. Uji Data Regresi

Setelah dilakukan uji kuesioner, kemudian dilakukan penyebaran kuesioner selanjutnya, yaitu kepada 19 orang sebagai responden. Jadi jumlah keseluruhan responden sebesar 50 orang. Dari hasil kuesioner tersebut, data skor indikator setiap variabel dijumlahkan kemudian dihitung rata-ratanya sebagai data skor setiap variabel sebagai berikut :

Tabel 4.5. Data Skor Rata-rata Kuesioner Setiap Variabel

Responden	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	Y	Responden	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	Y
1	3,7	4,0	5,0	4,7	4,3	4,2	26	5,0	4,0	5,0	4,0	4,0	4,2
2	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	27	4,7	4,0	3,0	4,0	3,7	3,8
3	3,7	3,5	4,0	3,7	4,0	3,6	28	4,3	4,5	4,0	4,0	4,0	4,2
4	3,7	3,5	4,0	3,3	4,0	3,4	29	4,3	5,0	5,0	5,0	5,0	4,4
5	4,0	3,5	3,0	4,0	3,7	3,6	30	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
6	3,3	3,5	3,0	4,3	4,0	3,6	31	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
7	3,7	3,5	3,0	4,3	3,3	3,6	32	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
8	3,7	3,5	3,0	4,3	3,3	3,6	33	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
9	3,7	3,5	3,0	3,0	3,3	3,4	34	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
10	3,0	3,5	3,0	3,0	3,3	3,2	35	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	4,8
11	4,0	4,0	4,0	4,3	4,0	4,0	36	4,0	5,0	4,0	4,0	5,0	4,4
12	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	37	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0
13	4,0	4,5	4,0	4,3	4,0	4,2	38	3,3	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
14	4,0	5,0	4,0	4,0	4,3	4,2	39	4,0	3,5	3,0	3,7	4,0	3,6
15	4,0	5,0	4,0	4,0	4,3	3,8	40	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0
16	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	3,8	41	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0
17	4,0	4,0	4,0	4,3	4,0	3,4	42	4,0	4,0	4,0	4,3	4,0	4,0
18	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	43	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	3,8
19	2,0	3,5	2,0	2,0	2,7	2,6	44	4,3	4,0	3,0	4,0	4,0	3,8
20	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	45	4,3	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0
21	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	3,8	46	4,3	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0
22	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	47	4,3	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0
23	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	3,8	48	4,3	4,0	4,0	4,0	4,0	3,8
24	4,7	4,0	4,0	4,3	4,0	4,0	49	4,3	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0
25	5,0	4,0	5,0	4,0	4,0	4,0	50	4,3	4,0	4,0	3,7	4,0	4,0

a. Uji Butir

Selanjutnya dilakukan uji butir, validitas dan reliabilitas untuk data regresi sebagai berikut :

Uji Hipotesis :

H₀: $r_c < 0,3$: variabel tidak terpilih

H₁: $r_c \geq 0,3$: variabel terpilih

Tabel 4.6. Hasil Uji Butir Setiap Variabel

Variabel	r_c	Keterangan
Pendidikan Formal (X_1)	0,817	Terpilih
Keahlian (X_2)	0,825	Terpilih
Pengalaman kerja (X_3)	0,847	Terpilih
Pendidikan Informal (X_4)	0,850	Terpilih
Kemampuan pendukung (X_5)	0,923	Terpilih
Kinerja Waktu Pelaksanaan (Y)	0,957	Terpilih

Sumber : Hasil Perhitungan Lampiran 3

Dari tabel 4.6 didapatkan bahwa dari semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r_c) 0,3, maka H_0 ditolak, berarti variabel X_1 sampai Y tersebut valid dan memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran, sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Setelah dilakukan uji butir selanjutnya dilakukan uji validitas. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan.

b. Uji Keiser Meyer Olkin (KMO) dan Uji Bartlett

Uji KMO dan uji Bartlett adalah uji kemampuan membentuk faktor.

- Jika nilai KMO dan Bartlett $\leq 0,5$, variabel tidak dapat diurai menjadi sejumlah faktor.
- Jika nilai KMO dan Bartlett $> 0,5$, variabel dapat diurai menjadi sejumlah faktor.

Dengan bantuan program SPSS didapatkan sebagai berikut :

Tabel 4.7. Hasil Uji KMO dan Bartlett Data Regresi

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.848
Approx. Chi-Square		230.179
Bartlett's Test of Sphericity	df	10
	Sig.	.000

Sumber : Hasil Perhitungan Lampiran 4

Tabel 4.7. memperlihatkan nilai KMO and Bartlett's test dari ke enam variabel bernilai di atas nilai 0,5, maka variabel dapat diurai menjadi sejumlah faktor.

c. Total Variance Explained

Total Variance Explained menjelaskan penyebaran varians faktor, menjelaskan *Extraction Sums of Squared Loadings*, jika nilai *Extraction Sums of Squared Loadings* kumulatif 60%, maka dikatakan bahwa data valid, dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Dengan bantuan program SPSS didapatkan *Total Variance Explained* sebagai berikut :

Tabel 4.8. *Total Variance Explained*

Factor	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.059	81.184	81.184	3.833	76.657	76.657
2	.389	7.779	88.963			
3	.254	5.081	94.043			
4	.216	4.322	98.366			
5	.082	1.634	100.000			

Extraction Method: Principal Axis Factoring.

Sumber : Hasil Perhitungan Lampiran 4

Tabel 4.8. menjelaskan *Extraction Sums of Squared Loadings* kumulatif 60%, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel tersebut valid, dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji reliabilitas kuesioner yang digunakan adalah uji Cronbach's Alpha. Uji hipotesis :

H₀: ≤ 0,6 : kuesioner tidak reliabel

H₁: > 0,6 : kuesioner reliabel

Dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebagai berikut :

Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha Variabel Regresi

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendidikan Formal (X_1)	0,952	Reliabel
Keahlian (X_2)	0,951	Reliabel
Pengalaman kerja (X_3)	0,952	Reliabel
Pendidikan Informal (X_4)	0,948	Reliabel
Kemampuan pendukung (X_5)	0,941	Reliabel
Kinerja Waktu Pelaksanaan (Y)	0,938	Reliabel

Sumber : Lampiran 3

Dari tabel 4.9 didapatkan semua nilai $> 0,6$, maka H_0 ditolak, berarti keseluruhan kuesioner tersebut cukup reliabel atau konsisten dalam melakukan fungsi ukurnya.

4.4. Analisis Regresi Linier Berganda

4.4.1. Persamaan Model Regresi Linier Berganda

Persamaan model regresi antara Kinerja Waktu Pelaksanaan (Y) dengan Pendidikan Formal (X_1), Keahlian (X_2), Pengalaman kerja (X_3), Pendidikan Informal (X_4), Kemampuan pendukung (X_5). Dengan menggunakan bantuan program SPSS didapatkan sebagai berikut :

Tabel 4.10. Koefisien Model Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.079	.182		.437	.664		
1 Pendidikan formal (X_1)	.207	.064	.236	3.217	.002	.329	3.042
Keahlian (X_2)	.260	.084	.276	3.107	.003	.223	4.485
Pengalaman kerja (X_3)	.082	.059	.114	1.395	.170	.265	3.772
Pendidikan informal (X_4)	.212	.072	.242	2.964	.005	.265	3.769
Kemampuan pendukung (X_5)	.192	.118	.199	1.624	.112	.117	8.551

a. Dependent Variable: Kinerja waktu pelaksanaan (Y)

Sumber : Hasil Perhitungan Lampiran 5

Dari koefisien model regresi pada tabel 4.10. didapatkan persamaan model regresi sebagai berikut :

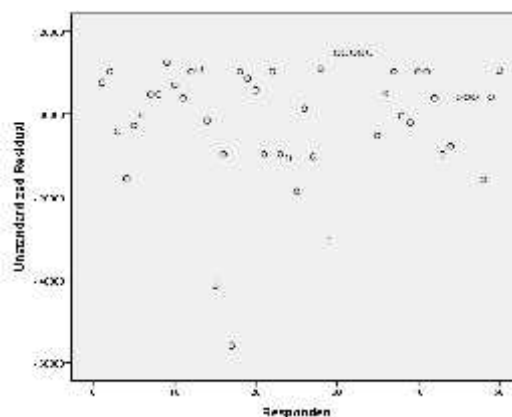
$$Y = 0,079 + 0,207 X_1 + 0,260 X_2 + 0,082 X_3 + 0,212X_4 + 0,192 X_5$$

4.4.2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya korelasi linier antara variabel bebas. Untuk memeriksa keberadaan multikolinieritas dilakukan analisis variance inflation factor (VIF), dimana bila angka VIF pada masing-masing variabel berada di bawah angka 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Supranto, 2004). Dari tabel 4.10 tampak bahwa VIF dari semua variabel tersebut di bawah angka 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Sehingga analisis regresi dapat dilakukan.

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Dengan bantuan program SPSS, hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut :



Gambar 4.1. Diagram Pencar Residual
Sumber : Lampiran 5

Dari gambar 4.1, terlihat bahwa nilai residual terpecah di sekitar nilai nol, maka dapat disimpulkan bahwa nilai varians residual dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya sama, artinya bahwa data berasal dari distribusi yang sama dan tidak terjadi perbedaan.

4.4.4. Uji Autokorelasi (Uji Independen)

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui korelasi antar nilai pengamatan dalam variabel dependen (autokorelasi), dengan menggunakan uji Durbin Watson sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis uji :

H_0 : = 0, berarti nilai data pengamatan tidak terjadi autokorelasi (acak)

H_1 : > 0, berarti nilai data pengamatan terjadi autokorelasi (tidak acak)

b. Menghitung statistik uji :

$$DW = \frac{\sum_{i=2}^n (e_i - e_{i-1})^2}{\sum_{i=1}^n e_i^2} = 1,775$$

Dengan bantuan program SPSS didapatkan sebagai berikut :

Tabel 4.11. Hasil Uji Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.960 ^a	.922	.914	.1515	1.775

a. Predictors: (Constant), Kemampuan pendukung (X5), Pendidikan formal (X1), Pendidikan informal (X4), Pengalaman kerja (X3), Keahlian (X2)

b. Dependent Variable: Kinerja waktu pelaksanaan (Y)

Sumber : Hasil Perhitungan Lampiran 5

c. Pedoman pengujiannya adalah (Santoso, 2001) :

1. Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka DW di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi

3. Angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Hasil analisis menunjukkan bahwa angka DW = 1,775, terletak di antara -2 dan +2 dan nilai DW mendekati nilai 0 ($= 0$), maka H_0 diterima yang berarti nilai data pengamatan tidak terjadi autokorelasi (acak).

4.4.5. Uji Model Regresi Linier Berganda

Uji model regresi dilakukan melalui analisis varians sebagai berikut

a. Uji Hipotesis :

H_0 : tidak ada pengaruh antara Pendidikan Formal (X_1), Keahlian (X_2), Sistem Organisasi, Pengalaman kerja (X_3), Pendidikan Informal (X_4), Kemampuan pendukung (X_5) terhadap Kinerja Waktu Pelaksanaan (Y)

H_1 : ada pengaruh antara Pendidikan Formal (X_1), Keahlian (X_2), Sistem Organisasi, Pengalaman kerja (X_3), Pendidikan Informal (X_4), Kemampuan pendukung (X_5) terhadap Kinerja Waktu Pelaksanaan (Y)

b. Menghitung statistik uji

Analisis varians diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.12. Analisis Varians Model Regresi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.995	5	2.399	104.534	.000 ^a
	Residual	1.010	44	.023		
	Total	13.005	49			

a. Dependent Variable: Kinerja waktu pelaksanaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Kemampuan pendukung (X5), Pendidikan formal (X1), Pendidikan informal (X4), Pengalaman kerja (X3), Keahlian (X2)

Sumber : Hasil Perhitungan Lampiran 5

c. Karena nilai probabilitas sig. < 0,05, maka H_0 ditolak. Jadi ada pengaruh yang kuat (signifikan) antara Pendidikan Formal (X_1), Keahlian (X_2), Pengalaman

kerja (X_3), Pendidikan Informal (X_4), Kemampuan pendukung (X_5) terhadap Kinerja Waktu Pelaksanaan (Y)

4.4.6. Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.13. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.960 ^a	.922	.914	.1515	1.775

a. Predictors: (Constant), Kemampuan pendukung (X_5), Pendidikan formal (X_1), Pendidikan informal (X_4), Pengalaman kerja (X_3), Keahlian (X_2)

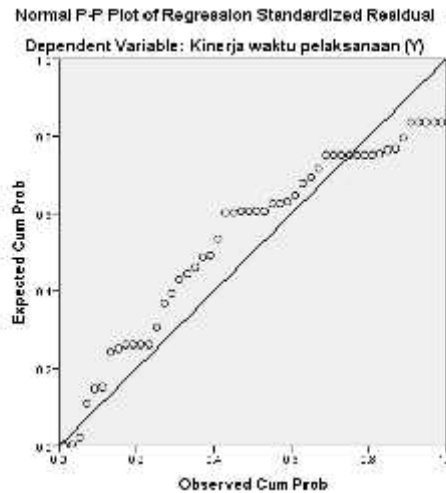
b. Dependent Variable: Kinerja waktu pelaksanaan (Y)

Sumber : Hasil Perhitungan Lampiran 5

Dari tabel 4.13 didapatkan bahwa nilai R^2 adalah sebesar 92,2%, artinya adalah model ini bisa menjelaskan hubungan positif secara serempak antara variabel Pendidikan Formal (X_1), Keahlian (X_2), Sistem Organisasi, Pengalaman kerja (X_3), Pendidikan Informal (X_4), Kemampuan pendukung (X_5) terhadap Kinerja Waktu Pelaksanaan (Y) sebesar 92,2% dan sisanya sebesar 7,8% dijelaskan oleh variabel lain.

4.4.7. Uji Distribusi Normal Data Residual

Untuk menguji, apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. dapat dilakukan dengan cara pembuatan grafik plot normal. Dengan bantuan program SPSS dapat dibuat grafik plot normal sebagai berikut :



Gambar 4.2. Grafik Plot Normal Data Residual
Sumber : Lampiran 5

Gambar 4.2 memperlihatkan plot nilai residual mengikuti garis lurus semakin naik, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

4.4.8. Penentuan Faktor yang Paling Berpengaruh

Secara serempak variabel Pendidikan Formal (X_1), Keahlian (X_2), Sistem Organisasi, Pengalaman kerja (X_3), Pendidikan Informal (X_4), Kemampuan pendukung (X_5) terhadap Kinerja Waktu Pelaksanaan (Y) sebesar 92,2%. Selanjutnya dicari faktor yang paling mempengaruhi kinerja waktu. Dengan metode *Stepwise Regression* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14. Hasil Seleksi Variabel
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemampuan pendukung (X_5)		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter \leq .050, Probability-of-F-to-remove \geq .100).
2	Pendidikan formal (X_1)		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter \leq .050, Probability-of-F-to-remove \geq .100).
3	Keahlian (X_2)		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter \leq .050, Probability-of-F-to-remove \geq .100).
4	Pendidikan informal (X_4)		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter \leq .050, Probability-of-F-to-remove \geq .100).

a. Dependent Variable: Kinerja waktu pelaksanaan (Y)

Sumber : Lampiran 5

Pada tabel 4.14 dijelaskan proses seleksi variabel sebagai faktor yang paling berpengaruh terhadap hubungan kerja.

Step 1 : Variabel yang terpilih adalah Kemampuan pendukung (X_5),

Step 2 : Selain variabel Kemampuan pendukung (X_5), terpilih juga variabel Pendidikan formal (X_1),

Step 3 : Selain variabel Kemampuan pendukung (X_5), variabel Pendidikan formal (X_1), terpilih juga variabel Keahlian (X_2),

Step 4 : Selain variabel Kemampuan pendukung (X_5), variabel Pendidikan formal (X_1), variabel Keahlian (X_2), terpilih juga variabel Pendidikan informal (X_4)

Setelah melalui 4 langkah (*stepwise*), kemudian proses seleksi berhenti.

Selanjutnya didapatkan model persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 4.15. Koefisien Persamaan Regresi Terpilih

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.398	.233		1.710	.094		
	Kemampuan pendukung (X_5)	.879	.057	.912	15.392	.000	1.000	1.000
2	(Constant)	.146	.198		.739	.464		
	Kemampuan pendukung (X_5)	.623	.070	.646	8.877	.000	.447	2.236
	Pendidikan formal (X_1)	.314	.064	.357	4.911	.000	.447	2.236
3	(Constant)	.046	.191		.239	.812		
	Kemampuan pendukung (X_5)	.412	.105	.428	3.918	.000	.178	5.630
	Pendidikan formal (X_1)	.312	.060	.355	5.162	.000	.447	2.237
	Keahlian (X_2)	.236	.091	.250	2.580	.013	.225	4.450
4	(Constant)	.012	.177		.066	.947		
	Kemampuan pendukung (X_5)	.257	.110	.267	2.342	.024	.139	7.219
	Pendidikan formal (X_1)	.239	.061	.272	3.918	.000	.375	2.667
	Keahlian (X_2)	.256	.085	.272	3.023	.004	.223	4.478
	Pendidikan informal (X_4)	.217	.072	.247	2.997	.004	.266	3.761

a. Dependent Variable: Kinerja waktu pelaksanaan (Y)

Sumber : Hasil Perhitungan Lampiran 5

Dari tabel 4.15 dapat dibuat model persamaan regresi baru sebagai berikut :

$$\text{Model 4: } Y = 0,012 + 0,257 X_5 + 0,239 X_1 + 0,256 X_3 + 0,217 X_4$$

Dengan demikian, maka model yang paling baik sebagai model yang paling berpengaruh terhadap kinerja waktu adalah :

$$Y = 0,012 + 0,257 X_5 + 0,239 X_1 + 0,256 X_2 + 0,217 X_4$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa a (intercept) adalah sebesar 0,012 dimana nilai tersebut mempunyai arti bahwa bila tidak disertai Kemampuan pendukung (X_5), variabel Pendidikan formal (X_1), variabel Keahlian (X_2), terpilih juga variabel Pendidikan informal (X_4), kinerja waktu pelaksanaan hanya akan bertambah sebesar 0,012 satuan.

Pada variabel Kemampuan pendukung (X_5), diperoleh koefisien regresi sebesar 0,257 yang artinya terjadi pengaruh yang positif antara faktor Kemampuan pendukung (X_5) terhadap kinerja waktu pelaksanaan. Sehingga apabila faktor Kemampuan pendukung (X_5) diperhatikan, maka kinerja waktu pelaksanaan akan naik sebesar 0,257 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Pada variabel Pendidikan formal (X_1), diperoleh koefisien regresi sebesar 0,239 yang artinya terjadi pengaruh yang positif antara faktor Pendidikan formal (X_1) terhadap kinerja waktu pelaksanaan. Sehingga apabila faktor Pendidikan formal (X_1) diperhatikan, maka kinerja waktu akan naik sebesar 0,239 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Pada variabel Keahlian (X_2), diperoleh koefisien regresi sebesar 0,256 yang artinya terjadi pengaruh yang positif antara faktor Keahlian (X_2) terhadap kinerja waktu pelaksanaan. Sehingga apabila faktor Keahlian (X_2) diperhatikan,

maka kinerja waktu akan naik sebesar 0,256 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Pada variabel Pendidikan informal (X_4), diperoleh koefisien regresi sebesar 0,217 yang artinya terjadi pengaruh yang positif antara faktor Pendidikan informal (X_4) terhadap kinerja waktu pelaksanaan. Sehingga apabila faktor Pendidikan informal (X_4) diperhatikan, maka kinerja waktu akan naik sebesar 0,217 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.